

Tanggung jawab dan perlindungan Notaris selaku PPAT atas pembatalan aktanya oleh pengadilan : studi kasus Putusan Mahkamah Agung tanggal 1 Agustus 2007 no. 480 K/PDT/2007 = Responsibility and protection notary as official land deed maker over abrogation of the deed by the court of law : case study Decision number 480 K/PDT/2007 / Tommy Suhartanto

Tommy Suhartanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329422&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Notaris/PPAT merupakan suatu profesi yang dilatarbelakangi dengan keahlian khusus, memiliki pengetahuan yang luas dan tanggung jawab dalam melayani kepentingan umum. Dalam melayani kepentingan umum, Notaris/PPAT dihadapkan dengan berbagai macam karakter manusia serta keinginan yang berbeda-beda antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya yang datang kepada notaris untuk dibuatkan suatu akta otentik. Di dalam prakteknya, masih banyak terjadi pelanggaran yang membawa akibat hukum pada akta yang dibuat oleh Notaris/ PPAT. Akibat hukum akta Notaris/PPAT yang dibatalkan oleh Pengadilan karena adanya suatu cacat hukum, tidak serta merta merupakan kesalahan Notaris dalam menjalankan jabatannya, namun bisa juga disebabkan oleh kurangnya transparansi para pihak yang ingin menuangkan perbuatan hukum di antara mereka dalam akta notaris. Dapat dikatakan bahwa Notaris/PPAT mempunyai tanggungjawab yang cukup berat. Tanggungjawab itu meliputi tanggungjawab secara profesi yang tercantum dalam kode etik organisasi maupun secara pribadi yang diatur di dalam undang-undang. Tesis ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan analisis data secara kualitatif. Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa Notaris/ PPAT harus memperhatikan prosedur pembuatan akta menurut ketentuan yang berlaku, menaati Kode Etik serta mengedepankan itikad baik dan prinsip kehatihan. Dengan integritas moral yang mantap Notaris/ PPAT dapat menghindarkan diri dari tuntutan hukum.

<hr>

**ABSTRACT
**

Notary/Official Land Deed Maker is a profession that is distributed with special skills, knowledge and responsibilities in serving the public interest. In serving the public interest, a notary / Official Land Deed Maker faced with all sorts of a human character as well as a desire of varying between parties at one with other parties that came to a notary to make an authentic deed. In practice, there are still many violations occurred that brought the law on deed made by a notary/ Official Land Deed Maker. Due to legal a notarial deed / Official Land Deed Maker being cancelled by a court because of a defect law, not altogether was misstated by notary/ Official Land Deed Maker, but it could be caused by a lack of transparency the people want to pour legal action of them were in a notarial deed. Can be said notary / ppat have responsibilities which moderately heavy. That responsibility includes responsibility in profession listed in code of conduct organization and personally that set in the act. This thesis use juridical normative research methods with qualitative data analysis technique. From the analysis it can be concluded that Notary/ Official Land Deed Maker should pay attention to the procedure of making deed under the applicable provisions, adhere to the Codes of Conduct, priority to good faith and the precautionary principle. With good moral integrity, Notary/

Official Land Deed Maker can avoid from lawsuit.